



Implementasi Model *Quantum Teaching* Berbantu Media Romakita Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema Udara Bersih Bagi Kesehatan Kelas V SD Negeri Kawengen 02 Semarang

Dhevi Rina Lestari^{1*}, Intan Rahmawati², Fine Reffiane³

¹PGSD/FIP/Universitas PGRI Semarang

Email: dheviatarina1@gmail.com

²PGSD/FIP/Universitas PGRI Semarang

Email: agoesq435@gmail.com

³PGSD/FIP/Universitas PGRI Semarang

Email: finereffiane@upgris.ac.id

Abstract. This study aims to determine the implementation of the quantum teaching model with Romakita media on learning outcomes for fifth grade students. The theme of clean air for health at SD Negeri Kawengen 02. This type of research uses experimental quantitative research with One-Group Pretest - Posttest design. Data collection techniques in this study used test, interview and documentation techniques in the online learning process. The data analysis technique in this study used the initial data normality test, the final data normality test, the t test and the learning completeness test. The obstacle in this research is that students have difficulty participating in learning with online methods and the media used cannot be directly used by students.

Keywords: Learning Outcomes; Quantum Teaching Model; Romakita Media.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi model *quantum teaching* berbantu media romakita terhadap hasil belajar siswa kelas V Tema udara bersih bagi kesehatan SD Negeri Kawengen 02. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif eksperimen dengan desain *One-Group Pretest-Posttest*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik tes, wawancara dan dokumentasi dalam proses pembelajaran daring. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji normalitas data awal, uji normalitas data akhir, uji t dan uji ketuntasan belajar. Hambatan pada penelitian ini yaitu siswa kesulitan dalam mengikuti pembelajaran dengan metode daring dan media yang digunakan tidak bisa secara langsung digunakan oleh siswa.

Kata Kunci: Hasil Belajar; Model Quantum Teaching; Media Romakita.

PENDAHULUAN

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa pendidikan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan bentuk aktualisasi diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang berguna bagi kehidupan manusia dimasa yang akan datang. Dari dapat kita sederhanakan bahwa pendidikan adalah kewajiban setiap warga negara dimana semua warga negara mempunyai kesempatan yang sama untuk memperoleh dan mendapatkan pendidikan.

Purwanto (2008: 1) pendidikan merupakan sebuah program. Dimana program tersebut melibatkan sejumlah komponen yang bekerjasama dalam sebuah proses untuk mencapai tujuan yang diprogramkan. Dapat kita sederhanakan bahwa pendidikan merupakan sebuah program yang

melibatkan beberapa komponen didalamnya guna mencapai suatu tujuan. Untuk mengetahui tercapainya penyelenggaraan program mencapai keefektifan dan efisien, maka perlu diadakannya evaluasi pendidikan.

Dalam pendidikan sendiri evaluasi pembelajaran mengacu pada nilai hasil belajar siswa. Hasil belajar dapat diartikan dengan perubahan perilaku dan tingkah laku siswa dari yang tidak mengerti menjadi mengerti, dari yang tidak bisa menjadi bisa. Hasil belajar digunakan untuk mengukur keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Daryanto Karim (2017: 1) mengatakan bahwa konsep pembelajaran abad 21, dimana siswa yang menjadi pusat pembelajaran. Menyebabkan harus ada reformasi dibidang pendidikan, baik saat proses pembelajaran, pra pembelajaran, maupun saat evaluasi pembelajaran. Konsep pembelajaran abad 21 ini mengajak siswa untuk lebih aktif berpendapat dalam proses pembelajaran dikelas maupun diluar kelas. Dari tuntutan tersebut penyempurnaan kurikulum dari KTSP menjadi Kurikulum 2013, yang mengintegrasikan materi pembelajaran dalam suatu tema.

Pembelajaran tematik adalah program pembelajaran yang berangkat dari satu tema atau topik tertentu dan kemudian dielaborasi dari berbagai aspek atau ditinjau dari berbagai perspektif mata pelajaran di sekolah, Abdul Kadir dan Hanun Asrohah (2014: 1). Pembelajaran tematik di SD merupakan salah satu reformasi baru di dunia pendidikan, yang dengan kurikulum pertama masih mengedepankan satuan muatan pelajaran tetapi pada kurikulum 2013 ini beberapa muatan pelajaran dijadikan satu menjadi satu tema. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar siswa dapat mengaitkan pembelajaran satu dengan lainnya serta dapat memanfaatkan pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pada observasi dan wawancara guru kelas V SD Negeri Kawengen 02, diperoleh informasi bahwa pembelajaran di lingkungan SD Negeri Kawengen 02 sudah dilaksanakan secara maksimal tetapi masih ada kekurangan dalam penggunaan model dan media pembelajaran dalam menunjang proses pembelajaran, penggunaan kurikulum yang baru diterapkan membuat guru kebingungan, serta pencapaian hasil belajar siswa yang masih kurang dibawah KKM yang ditetapkan.

Peneliti berencana mengambil penelitian model *Quantum Teaching*, karena model ini dinilai sangat efektif dan efisien dengan siswa SD yang masih memerlukan lebih banyak lagi pengetahuan. Pembahasan tentang model pembelajaran *Quantum Teaching* banyak dijumpai pada penelitian sebelumnya, salah satunya dapat dijumpai pada penelitian yang dilakukan oleh Riski Septyaningrum dari Universitas PGRI Semarang yang berjudul “Keefektifan Model *Quantum Teaching* Berbantu Media Papan Flanel Laperdaman Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V di SD Negeri 01 Rowoyoso”. Pada penelitian tersebut menjelaskan tujuan (1) mengetahui hasil belajar IPA siswa khususnya SD Negeri 01 Rowoyoso, (2) mengetahui keefektifan penggunaan model pembelajaran *Quantum Teaching* berbantu media Papan Flanel Lamperdaman, dan (3) mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran dengan moodel *Quantum Teaching* berbantu media Papan Flanel Lamperdaman. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Pre-Experimental Design One-Gruop Pretest-Posttest Design* dengan cara membandingkan nilai *posttest* dan nilai *pretets*.

Untuk memberikan pembelajaran yang optimal kepada siswa, salah satu caranya dengan menggunakan model pembelajaran yang menyebabkan siswa optimal dalam belajar adalah model *Quantum Teaching* dengan sistem TANDUR. *Quantum Teaching* adalah perubahan bermacam-macam interaksi yang ada di dalam dan di sekitar momen belajar. Interaksi-interaksi ini mencakup unsur-unsur untuk belajar efektif yang mempengaruhi kesuksesan siswa (Daryanto Karim, 2014: 238). Dimana pada model ini siswa diajak aktif untuk menumbuhkan minat belajar siswa (Tumbuhkan), mengalami sendiri (Alami), memberikan nama (Namai), mengajak siswa untuk mendemonstrasikan hasil (Demonstrasi), mengajak siswa untuk mengulangi pembelajaran yang diperoleh (Ulangi), serta memberikan reward terhadap siswa yang dapat memahami materi pembelajaran yang diberikan dengan baik (Rayakan).

Selain menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching*, pada penelitian ini juga menggunakan media ROMAKITA atau singkatan dari Roda Macam Penyakit Manusia. Media ini merupakan gabungan antara media visual berupa roda pintar dan kartu. Jadi setiap siswa diberikan kesempatan untuk mencoba media tersebut dan menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diambil pada kartu yang siswa dapat. Dimana dengan adanya model dan media ini diharapkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik dari yang sebelumnya. Didapatkan nilai penilaian tengah semester gasal 2020/2021 sebagai berikut :

Tabel 1. Daftar Nilai PTS Tahun Ajaran 2020/2021

No	Nilai Hasil Belajar	Kategori	Jumlah siswa	presentase
1	≤ 65	TT	10	40%
2	≥ 65	T	15	60%
Jumlah			25	100%

Keterangan : “TT” Tidak Tuntas, “T” Tuntas

(Sumber : SD Negeri Kawengen 02)

Maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Implementasi Model *Quantum Teaching* Berbantu Media Romakita pada Hasil Belajar Tema Udara Bersih Bagi Kesehatan Kelas V SD Negeri Kawengen 02”. Tujuan penelitian ini untuk memaparkan hasil dari penggunaan model *quantum teaching* dan penggunaan media romakita dalam membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan mudah serta untuk meningkatkan hasil belajar menjadi optimal.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif eksperimen dengan variabel penelitian adalah variabel bebas yaitu model *Quantum Teaching* berbantu media Romakita dan variabel terikat hasil belajar siswa. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen dengan memberikan perlakuan terhadap siswa. Desain penelitian menggunakan *Pre-Eksperimental Design* dengan jenis *One-Group Pretest-Posttest Design*. Dalam model ini subjek atau siswa diberikan perlakuan sebanyak 2 kali, sebelum pembelajaran dan setelah pembelajaran guna menganalisis keefektifan penggunaan model ini. Desain ini digambarkan dengan:

Tabel 1. Rancangan Penelitian Eksperimen Kuantitatif

Kelompok	Perlakuan
Kelas V	<i>Pretest</i> – Model <i>Quantum Teaching</i> Berbantu Media Romakita - <i>Posttest</i>

Dengan menggunakan rumus:

$$O_1 X O_2$$

Keterangan :

O_1 : Nilai Pretest (Sebelum diberi diklat)

O_2 : Nilai Posttest (Setelah diberi diklat)

X : Treatment Perlakuan Pengaruh diklat terhadap prestasi siswa = $(O_2 - O_1)$

Subjek dalam penelitian ini memiliki populasi 25 orang siswa kelas VA SD Negeri Kawengen 02 terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Teknik Sampling Sugiyono (2016: 81) adalah teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh menjadikan semua populasi sebagai sampel.

Untuk mendukung keaslian data yang diperoleh teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi, tes dan dokumentasi. Uji analisis instrument menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji daya pembeda, uji tingkat kesukaran. Sedangkan untuk uji analisis hasil penelitian menggunakan uji normalitas data awal dan akhir, uji-t, dan uji ketuntasan belajar dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \text{Uji Ketuntasan Individu} &= \frac{\Sigma \text{ skor yang diperoleh}}{\Sigma \text{ skor maksimum}} \times 100 \% \\ \text{Uji Ketuntasan Kelas} &= \frac{\Sigma \text{ Peserta didik yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{ peserta didik yang mengikuti tes}} \times 100 \% \end{aligned}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilakukan melalui daring via whatsapp, dengan pemberian materi berupa video dan lembar kerja yang dibagikan sebelum pembelajaran dimulai. Hal ini dilakukan untuk menghindari penyebaran covid-19 yang telah melanda Indonesia sejak bulan April 2020. Hasil wawancara awal dengan guru kelas V diketahui bahwa pembelajaran selama ini masih menggunakan metode klasik. Dalam pembelajaran juga belum memanfaatkan model dan metode yang dapat menunjang pembelajaran.

Sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti melakukan uji coba soal pada kelas VB SD Negeri Kawengen 02. Soal uji coba terdiri dari 50 soal pilihan ganda. Setelah melakukan uji coba soal, peneliti melakukan uji validitas, uji reliabilitas, uji daya beda, dan uji kesukaran soal untuk memperoleh soal yang akan digunakan dalam *pretest* dan *posttest*. Hasil validasi soal menghasilkan 30 soal dari 50 soal pilihan ganda yang valid.

Setelah melakukan uji coba soal, peneliti melakukan proses pembelajaran. Pada tahap awal sebelum pembelajaran siswa diberikan soal *pretest* dengan jumlah 30 soal pilihan ganda. Ditahap selanjutnya peneliti memberikan pembelajaran melalui daring ke siswa dengan 3 kali pertemuan. Sesudah peneliti melakukan penelitian, didapatkan data hasil penelitian yang dilakukan pada 2 – 10 Oktober 2020 data *pretest* dan *posttest*, sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Keterangan	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Nilai Tertinggi	76	100
Nilai Terendah	16	63
Rata-rata	52,68	79,1
Siswa Tuntas	4	23
Siswa Tidak Tuntas	21	2

Dari nilai diatas, diuji dengan menggunakan uji normalitas awal, uji normalitas akhir, uji t, uji ketuntasan belajar individu, dan uji ketuntasan belajar kelompok. Perhitungan awal menggunakan uji normalitas awal didapatkan hasil berupa L_{hitung} 0.0745 dan L_{tabel} 0.173 dengan $N = 25$ serta taraf signifikan = 5%, karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0.0745 < 0.173$ maka H_0 diterima berarti data hasil pretest didapatkan dari sampel yang berasal dari distribusi normal.

Untuk hasil uji normalitas akhir *posttest* sendiri didapatkan nilai L_{hitung} 0.14265387 dan L_{tabel} 0.173 taraf signifikan = 5% dengan $N = 25$. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0.14265387 < 0.173$ maka H_0 diterima

berarti data hasil pretest didapatkan dari sampel yang berasal dari distribusi normal. Pada tahap selanjutnya dilakukan pengukuran hasil uji t diketahui dengan taraf signifikan 5% didapatkan $L_{hitung} = 7.7417$ dan $L_{tabel} = 1.70814$, $L_{hitung} > L_{tabel}$ yaitu $7.7417 > 1.70814$ maka H_a diterima berarti implementasi model *Quantum Teaching* berbantu media Romakita terhadap hasil belajar kelas V tema udara bersih bagi kesehatan di SD Negeri Kawengen 02.

Pada tahap selanjutnya hasil *posttest* siswa diuji dengan menggunakan uji ketuntasan individu $\mu = 70$ dan nilai $N = 25$. Didapatkan $\bar{X} = 79.1$ $S = 9.55824$, untuk nilai $t_{tabel} 1.70814$ dan $t_{hitung} 4.77075$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4.77075 > 1.70814$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Didapatkan hasil *posttest* 23 siswa tuntas dan 2 orang siswa tidak tuntas.

Pembahasan

Dapat dilihat dari hasil penelitian diatas, menunjukkan bahwa implementasi model *Quantum Teaching* berbantu media romakita berpengaruh positif pada proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Model *Quantum Teaching* merupakan salah satu model yang sesuai untuk diterapkan pada proses pembelajaran, karena model ini mengajak siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan aktif, dan menarik. Dalam proses pembelajaran siswa diajak untuk mempraktekkan dan mencoba sendiri salah satu tarian pulau jawa. Selain mencoba sendiri siswa juga diajak aktif untuk mengeksplorasi pengetahuan melalui penggunaan media romakita.

Kelemahan penerapan model ini dengan masa pandemi adalah siswa kurang memperhatikan dengan serius materi yang diberikan pada video yang dishare peneliti. Selain itu kelemahan penggunaan media romakita sendiri saat memutar media muncul angka yang sama dengan angka yang telah muncul sebelumnya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada media yang digunakan dimana media yang peneliti gunakan adalah media Romakita atau perpanjangan dari Roda Macam Penyakit Manusia tema udara bersih bagi kesehatan. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat ditunjukkan bahwa dengan model pembelajaran *Quantum Teaching* berbantu media romakita memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar tema udara bersih bagi kesehatan kelas V SD.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Implementasi Model *Quantum Teaching* Berbantu Media Romakita Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema Udara Bersih Bagi Kesehatan Kelas V SD Negeri Kawengen 02 Semarang, sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan peningkatan hasil pretest dengan rata-rata awal 52.68 dan rata-rata hasil *posttest* 79.12. Siswa dapat mencapai ketuntasan belajar dengan data hasil penelitian menunjukkan 23 siswa telah mencapai ketuntasan belajar individu, dan ketuntasan belajar klasikal dicapai dengan persentase 92% dari 25 siswa. Berdasarkan kesimpulan diatas guru lebih memperhatikan penggunaan model dan media dalam pembelajaran untuk menunjang hasil belajar siswa salah satunya dengan menggunakan model *quantum teaching* dan media romakita.

DAFTAR RUJUKAN

- A.Y. Soengeng, M. (2015). *Evaluasi Hasil Belajar*. Semarang: Magnum Pustaka Utama.
- Arikunto, S. (2016). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asrohah, H. A. (2014). *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Fajar Cahyadi, P. (2013). Pengaruh Model *Quantum Teaching* Menggunakan Media Gambar Seri Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V SDN Kuripan Wonosobo. *Malih Peddas*, vol 9 no 1.

- Gulo, W. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Widiasrana Indonesia.
- Hikmawati, F. (2017). *Metodologi Penelitian*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Karim, D. d. (2017). *Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta: Gava Media.
- Kurniawan, D. (2014). *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktek dan Penilaian)*. Bandung: Alfabeta.
- Maharani, W. (2017). PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA MENGGUNAKAN MODEL QUANTUM TEACHING. *EduHumaniora*., vol 9 no 1.
- Nunuk Suryani, A. S. (2018). *Pembelajaran Abad 21*. PT Remaja Rosdakarya Offset: Bandung.
- Purwanto. (2009). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Cakrawala Media.
- Riris Setyo Sundari, S. S. (2015). Kefektifan Model Quantum Teaching Terhadap Hasil Belajar Tema Indahya Kebrsamaan Siswa Kelas IV SDN 3 Kalirandu Petarukan Pematang. *Malih Peddas*, vol 5 no 1.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. (2013). *Sekolah Efektif Konsep Dasar dari Praktinya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Taufik Nurhidayat, A. M. (2019). Peningkatan Sikap Ilmiah dan Prestasi Belajar Melalui Quantum Teaching Materi Pengukuran Sudut Siswa Kelas IV SDN 2 Bojongsari. *Malih Peddas*, vol 9 no 1.
- Widodo. (2012). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Zuldafria. (2012). *Strategi Belajar Mengajar*. Cakrawala Media: Surakarta.